

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah kepulauan dengan total luas wilayah mencapai 81.725,14 km². Wilayah Kepulauan Bangka Belitung terbagi menjadi wilayah daratan dan wilayah laut. Luas daratan kurang lebih 16.424,14 km² atau 20,10 persen dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 65.301 km² atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Secara geografis provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' BT - 109°30' BT dan 0°50' LS-4°10' LS dengan jumlah penduduk sebanyak 921.000 jiwa. Secara pemerintahan, Bangka Belitung terdiri dari enam kabupaten dan satu kota meliputi Bangka Barat, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Bangka Induk, Belitung, dan Belitung Timur, dan Kota Pangkalpinang. Bangka Belitung terletak di perairan Selat Malaka yang terpisah dari daratan Pulau Sumatra dan Kalimantan. Batas wilayah Provinsi Bangka Belitung adalah sebelah utara dengan Laut Natuna, selatan dengan Laut Jawa, barat dengan Selat Bangka dan sebelah timur dengan Selat Karimata. (BPS, 2014).

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar di Bangka Belitung dengan luas 44,91 Ha. Letak geografis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat berhadapan langsung dengan Daerah Penangkapan Ikan, Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut Cina Selatan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dibangun pada tahun anggaran 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 21 Juni 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat pada awalnya ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (Type C) kemudian sesuai dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.B-2672/M.PAN/9/2008 tanggal 11 September 2008, statusnya yang semula merupakan Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan

Nusantara (Type B) dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 30 Januari 2009 (PPN Sungailiat, 2016).

Pelabuhan Perikanan dijadikan salah satu infrastruktur pembangunan perekonomian, sehingga keberadaannya sangat diperlukan dalam pembangunan perikanan dan kelautan. Secara khusus, PPN Sungailiat menampung kegiatan masyarakat perikanan di Kepulauan Bangka. Kegiatan tersebut terdiri dari aspek produksi, pengolahan dan pemasaran, serta pembinaan masyarakat nelayan. Pelayanan terhadap kapal perikanan sebagai sarana produksi meliputi: penyediaan basis (home base) bagi armada penangkapan, menjamin kelancaran bongkar ikan hasil tangkapan, menyediakan suplai logistik bagi kapal-kapal ikan seperti air tawar, BBM, es untuk perbekalan dan lain-lain. Sedangkan pelayanan terhadap nelayan sebagai unsur tenaga produksi meliputi: aspek pengolahan, aspek pemasaran dan aspek pembinaan masyarakat nelayan.

Potensi dibidang perikanan tersebut membutuhkan rencana yang strategis. Fungsi rencana strategis semakin dirasakan penting untuk mengembangkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) sehingga Pelabuhan perikanan tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga dapat memenangkan persaingan. Selain itu, adanya rencana strategis untuk mengkaji isu-isu yang dianggap paling strategi dan mempertimbangkan berbagai aspek internal maupun eksternal. Untuk itu diperlukan kajian strategis Pengembangan PPN Sungailiat.

1.2. Rumusan Masalah

Pelabuhan perikanan Nusantara Sungailiat adalah Pelabuhan Perikanan yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, akan tetapi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2016-2018) terus terjadi penurunan yang signifikan pada angka produksi dan nilai produksi serta kunjungan kapal yang disebabkan oleh pendangkalan fasilitas kolam pelabuhan dan alur pelayaran. Pemanfaatan beberapa fasilitas yang tidak sesuai fungsi seperti pabrik es dan pos pelayanan terpadu juga

menjadi masalah tersendiri dalam pengelolaan Pelabuhan yang kurang optimal dan tidak tepat sasaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis strategi pengembangan guna meningkatkan sarana prasarana dan kegiatan perikanan tangkap yang ada di PPN Sungailiat Bangka.

1.3. Tujuan

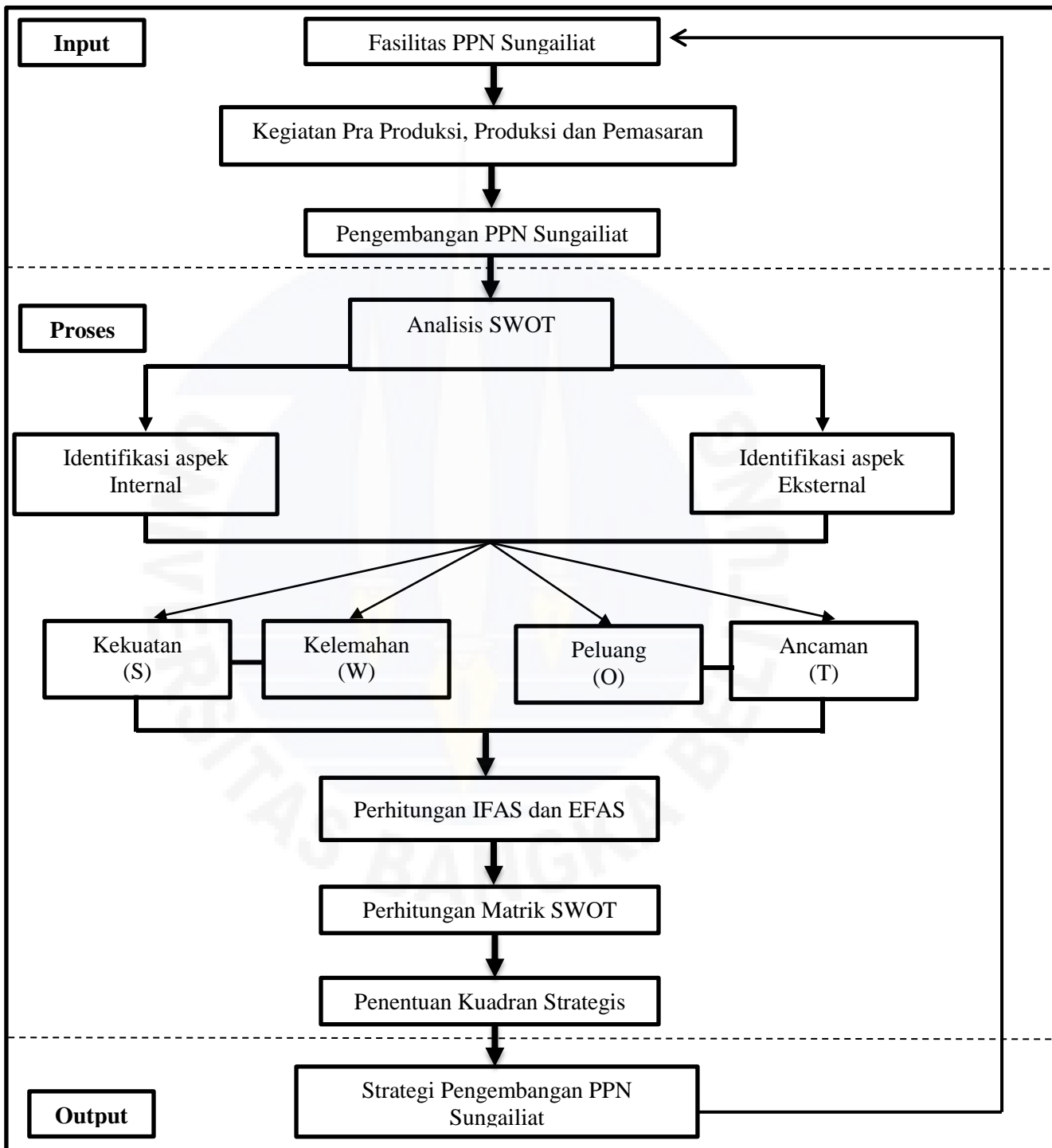
Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis strategi pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat dengan analisis SWOT, ditinjau dari aspek sarana prasarana, tata kelola dan produksi.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam kegiatan perikanan tangkap serta masyarakat dalam kegiatan perekonomian.
2. Sebagai informasi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka pemikiran